

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di samping itu matematika merupakan faktor pendukung dalam laju perkembangan dan persaingan diberbagai bidang. Matematika lahir karena dorongan kebutuhan manusia. Dengan bantuan matematika, banyak peristiwa atau kejadian alam semesta ini dapat dipelajari. Dalam proses pembelajaran, matematika harus menekankan kepada siswa sebagai insan yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang, dan pembentukan pengetahuan oleh diri mereka sendiri.

Menurut NCTM (2000), disebutkan bahwaterdapatlima kemampuan dasar matematika yang merupakan standar kemampuan matematika yakni pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran dan bukti (*reasoning and proof*), pemecahan masalah (*communication*), koneksi (*connections*), dan representasi (*representation*). Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan matematika, pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan mata pelajaran matematika yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran maupun penyelesaiannya siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah non rutin. Selain itu, pemecahan masalah dapat melatih siswa untuk mampu menggunakan berbagai konsep, prinsip dan

keterampilan matematika yang telah atau sedang dipelajarinya untuk memecahkan masalah matematika bahkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Nasution (2009) kemampuan memecahkan masalah adalah kemampuan untuk menemukan aturan-aturan yang telah dipelajarinya lebih dahulu yang digunakannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan pelajaran baru. Pemecahan masalah merupakan usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan. Jika siswa tidak memiliki kemampuan pemecahan masalah maka siswa tersebut tidak akan mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Di dalam pemecahan masalah, siswa tidak hanya dapat untuk memecahkan masalah tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Siswa akan mampu untuk memahami suatu permasalahan dengan baik dan dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menyelesaikan suatu masalah.

Dari observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kalimanah yang merupakan salah satu sekolah menengah di Purbalingga memiliki 21 kelas dimana tiap kelasnya heterogen. Pembagian antara murid yang pintar, sedang, dan kurang pintar dibagi secara merata. Hal itu bisa diketahui setelah dilakukan wawancara terhadap salah satu guru matematika kelas VII dan melihat hasil dari UAS semester 1. Dari fasilitas yang disediakan di sekolah sudah sangat lengkap mulai dari gedung yang nyaman dan kondusif, perlengkapan dan media belajar yang lengkap bahkan setiap kelas sudah tersedia proyektor yang sangat mendukung kegiatan belajar mengajar.

Keadaan siswa pada sekolah tersebut juga sudah memahami dan mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang pada zaman sekarang ini. Dari info yang didapat juga belum pernah dilakukan penelitian untuk menganalisa kemampuan pemecahan masalah terhadap siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kalimantan.

B. FOKUS PENELITIAN

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini terbatas pada menganalisa kemampuan pemecahan masalah materi geometri materi garis dan sudut siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kalimantan tahun ajaran 2014/2015.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kalimantan tahun ajaran 2014/2015?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kalimantan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui seberapa besar kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Sebagai alat evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan karena guru dapat melacak kekurangan atau kelemahan yang dimiliki oleh siswa sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang tepat dan kekurangan-kekurangan dalam mengajar dapat diperbaiki untuk pembelajaran yang akan datang.

3. Bagi Sekolah

Menambah referensi sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan bimbingan yang terkait dengan siswa terutama dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.